

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan bangsa yang maju selalu diawali dengan kesuksesan di bidang pendidikan serta lembaga pendidikan sebagai tempat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual ke agamaan, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam mengembangkan semua potensi, kecakapan serta karakteristik siswa ke arah yang positif, baik bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional, pasal 3 berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (RI, 2003:12-13).

Dari pernyataan di atas tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil siswa.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Menurut Dagun (2006:296) "Prestasi adalah tingkat hasil yang diperoleh pada saat sekarang terhadap suatu bidang yang dipelajari". Dari definisi tersebut maka prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh guru. Untuk mewujudkan manusia yang berkualitas lembaga pendidikan harus mencetak siswa-siswa yang berprestasi. Salah satunya adalah kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi

yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan.

Banyak faktor yang secara langsung menentukan kesuksesan belajar dan keberhasilan pendidikan. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu factor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi, kedisiplinan, minat bakat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang berupa faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor sekolah serta faktor masyarakat. Untuk mewujudkan manusia yang berkualitas lembaga pendidikan harus mencetak siswa-siswa yang berprestasi. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan.

Faktor tersebut saling berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor yang ada didalam individu adalah minat baca yang sangat mempengaruhi pengetahuan individu. Menurut Rahim (2007:28) “Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca”. Sedangkan menurut Hernowo (2003:61) “Minat baca adalah keinginan untuk membaca”. Membaca merupakan

salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Karena kemampuan berbahasa merupakan kemampuan juga untuk memahami maksud dari orang lain baik yang berupa tulisan (karangan) juga pembicaraan orang lain secara lisan.

Prestasi yang dicapai siswa di MTs N 1 Manyaran terutama pada mata pelajaran Ekonomi umumnya kurang seperti apa yang diharapkan. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya intensitas belajar dan minat baca selama mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DI TINJAU DARI INTENSITAS BELAJAR DAN MINAT BACA PADA SISWA KELAS VIII MTs N 1 MANYARAN TAHUN AJARAN 2013/2014”

B. Pembatasan Masalah

Untuk melengkapi dan mendukung hasil yang lebih baik dan agar permasalahan tidak meluas untuk menghindari kesalahan maksud, serta menjaga aspek efektif dalam penelitian juga mengingat keterbatasan kemampuan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya pada aspek:

1. Intensitas di batasi pada minat baca pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014.

2. Minat baca di batasi pada minat baca pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014.
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai mid semester dan semesteran siswa kelas VIII MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah intensitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa VIII MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014 ?
2. Apakah minat baca berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa VIII MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014 ?
3. Apakah minat baca dan intensitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa VIII MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh minat baca dan intensitas belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII di MTs N 1 Manyaran tahun ajaran 2013/2014?

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat pembelajaran utamanya kepada pembelajaran ekonomi disamping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran ekonomi.

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan ilmu-ilmu pendidikan dan mendukung teori-teori yang sudah ada, yang ada hubungannya dengan minat baca dan intensitas belajar.

2. Manfaat Praktis

Sebagai pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas pada umumnya, serta memberikan proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.